

Asiah, M.Pd
Erwita Ika Violina, M.Pd
Shopia Mawaddah, M.Sc



**BUKU
AJAR**

KONSELING KARIR





eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/TE/2021



0858 5343 1992



eurekamediaaksara@gmail.com



Jl. Banjaran RT.20 RW.10

Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-427-438-9



9 786234 874389

BUKU AJAR KONSELING KARIR

Asiah, M.Pd
Erwita Ika Violina, M.Pd
Shopia Mawaddah, M.Sc



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

BUKU AJAR KONSELING KARIR

Penulis : Asiah, M.Pd
Erwita Ika Violina, M.Pd
Shopia Mawaddah, M.Sc

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Siwi Rimayani Oktora

ISBN : 978-623-487-438-9

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan karunianya sehingga buku ajar konseling akhir ini dapat hadir dihadapan pembaca semua. Kehadiran buku ajar ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi para mahasiswa dalam memahami dan menguasai secara teoritik dalam menyelenggarakan layanan bimbingan karir.

Buku Ajar ini terdiri dari 10 (Sepuluh) Kegiatan Belajar. Kegiatan Belajar 1 membahas tentang Karir dan Dunia Kerja. Kegiatan belajar 2 menyajikan Tujuan dan Prinsip Konseling Karir. Kegiatan belajar 3 membahas tentang teori pemilihan dan perkembangan karir (Teori *Trait and Factor*). Kegiatan belajar 4 tentang teori pemilihan dan perkembangan karir (Teori Tipe *Myers-Brigs*). Kegiatan belajar 5 tentang teori pemilihan dan perkembangan karir tentang teori pemilihan dan perkembangan karir (Teori Holland). Kegiatan belajar 6 tentang teori pemilihan dan perkembangan karir menurut (Teori *Life Span*) Teori Super (Perkembangan Karir Anak-anak dan Dewasa). Kegiatan belajar 7 tentang teori pemilihan dan perkembangan karir menurut (Teori *Life Span*) Teori Super (Perkembangan Karir Remaja Akhir dan Dewasa). Pada Kegiatan belajar 8 membahas teori pemilihan dan perkembangan karir menurut (Teori *Life Span*) Teori Super (Krisis dan Transisi pada Karir Dewasa). Kegiatan Belajar 9 membahas tentang Pembuatan konsep penerapan dan praktik teori-teori konseling karier dalam proses konseling karier pada klien semua tahap perkembangan manusia. Pada Kegiatan Belajar 10 membahas tentang Bimbingan Karir di SD, SMP, dan SMA serta Perguruan Tinggi. Buku Ajar ini juga dilengkapi dengan latihan untuk menguji dan melatih wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap mahasiswa terkait dengan materi yang terdapat pada buku ajar.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu proses penyelesaian buku ajar ini. Semoga buku ajar ini dapat bermanfaat bagi kita semua terkhususnya pada mahasiswa. Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan modul ini. Oleh karena

itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan buku ajar ini.

Medan, Agustus 2022

Asiah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
PETUNJUK UMUM PENGGUNAAN BUKU AJAR	ix
KEGIATAN BELAJAR 1	1
KARIR DAN DUNIA KERJA	
A. Tujuan Pembelajaran.....	1
B. Uraian Materi Pembelajaran.....	1
C. Tugas dan Latihan	22
D. Kesimpulan	22
E. Daftar Pustaka.....	23
KEGIATAN BELAJAR 2	25
TUJUAN DAN PRINSIP KONSELING KARIR	
A. Tujuan Pembelajaran.....	25
B. Konseling Karir	25
C. Tugas dan Latihan	38
D. Kesimpulan	38
KEGIATAN BELAJAR 3	40
TEORI PEMILIHAN DAN PERKEMBANGAN KARIR	
TEORI TRAIT DAN FACTOR	
A. Tujuan Pembelajaran.....	40
B. Konsep Dasar Konseling <i>Trait and Factor</i>	40
C. Kesimpulan	51
D. Tugas dan Latihan	52
E. Daftar Pustaka.....	53
KEGIATAN BELAJAR 4	54
TEORI PEMILIHAN DAN PERKEMBANGAN KARIR	
TEORI <i>Type Myers-Briggs</i>	
A. Tujuan Pembelajaran.....	54
B. Rincian Materi Pembelajaran.....	54
C. Rangkuman	67

D. Essay Test.....	68
E. Daftar Pustaka.....	69
KEGIATAN BELAJAR 5.....	71
TEORI PEMILIHAN DAN PERKEMBANGAN KARIR	
TEORI HOLLAND	
A. Tujuan Pembelajaran	71
B. Uraian Materi Pembelajaran	71
C. Kesimpulan.....	87
D. Tugas dan Latihan.....	87
E. Daftar Pustaka	88
KEGIATAN BELAJAR 6.....	89
LIFE SPAN, TEORI SUPER	
(PERKEMBANGAN KARIR ANAK-ANAK DAN REMAJA)	
A. Tujuan Pembelajaran	89
B. Rincian Uraian Materi.....	89
C. Konsep-Konsep Teori Perkembangan Anak.....	104
D. Perkembangan Karir Masa Remaja	119
E. SOAL	123
F. Kesimpulan.....	124
G. Daftar Pustaka	124
KEGIATAN BELAJAR 7.....	126
LIFE SPAN, TEORI SUPER	
(PERKEMBANGAN KARIR REMAJA AKHIR DAN DEWASA)	
A. Tujuan Pembelajaran	126
B. Rincian Uraian Materi.....	126
C. Konseling karir Masa Remaja Akhir	137
D. Konseling Karir pada Tahap Dewasa.....	139
E. Kesimpulan.....	144
F. Tugas dan Latihan.....	145
G. Daftar Pustaka	145
KEGIATAN BELAJAR 8.....	147
LIFE SPAN, TEORI SUPER	
(PERKEMBANGAN KRISIS DAN TRANSISI PADA KARIER DEWASA)	
A. Tujuan Pembelajaran	147

B. Uraian Materi Pembelajaran.....	147
C. Kesimpulan	157
D. Tugas dan Latihan	158
E. Daftar Pustaka.....	159
KEGIATAN BELAJAR 9	162
(PEMBUATAN KONSEP PENERAPAN DAN PRAKTIK TEORI -TEORI KONSELING KARIER DALAM PROSES KONSELING KARIER PADA KLIEN SEMUA TAHAP PERKEMBANGAN MANUSIA)	
A. Tujuan Pembelajaran.....	162
B. Rincian Uraian Materi	162
C. Kesimpulan	177
D. Soal dan Latihan	178
E. Daftar Pustaka.....	179
TENTANG PENULIS	180

DAFTAR TABEL

Tabel 7.1. Tugas-tugas Perkembangan Vokasional dari Super....	129
Tabel 7.2. Klasifikasi Karir untuk Laki-laki.....	130

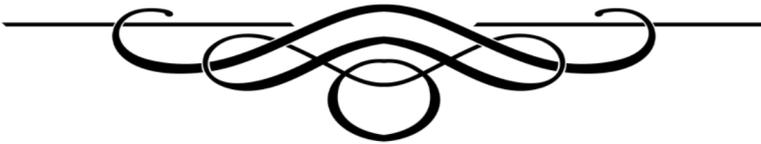
PETUNJUK UMUM PENGGUNAAN BUKU AJAR

Untuk memperoleh wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap (WPKNS) secara utuh, maka langkah-langkah yang dilaksanakan dalam buku ajar ini harus di ikuti, antara lain:

1. Mahasiswa diminta membaca dan mencermati seluruh isi buku ajar berturut-turut dari materi Kegiatan Belajar 1 sampai dengan kegiatan belajar 10. Jika menghendaki perluasan dan pendalaman materi buku ajar. Mahasiswa dapat mengacu secara langsung pada sumber-sumber lain yang relevan dengan bahan kajian pada buku ajar ini.
2. Bersama-sama dengan dosen, mahasiswa mencermati buku ajar ini melalui penyajian lisan, peragaan dengan tayangan media pembelajaran, dan dilengkapi dengan tanya jawab dan diskusi.
3. Mahasiswa mengerjakan dan/atau mengisi format ataupun isian yang telah disiapkan terkait dengan materi tertentu terdapat pada bagian **Tugas** dan **Latihan** dalam modul ini.



**BUKU AJAR
KONSELING KARIR**



KEGIATAN BELAJAR 1

KARIR DAN DUNIA KERJA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah Mempelajari Kegiatan Belajar 1 ini. Saudara Mahasiswa diharapkan dapat memiliki wawasan dasar dan menganalisis tentang Karir dan Dunia Kerja yang meliputi konsep dasar bimbingan karir, tujuan bimbingan karir, prinsip-prinsip bimbingan karir, makna bimbingan karir, perkembangan bimbingan karir dan kehidupan, rangkaian tahap-tahap karir, dan dunia kerja.

B. Uraian Materi Pembelajaran

1. Konsep Dasar Bimbingan Karir

Secara historis pemilihan karir dipandang sebagai bimbingan jabatan yaitu sebagai suatu proses untuk membantu klien dalam memilih dan memutuskan, serta mempersiapkan diri dalam rangka mewujudkan keberhasilan dalam pekerjaan atau jabatan. Proses ini adalah berpusat pada konseling yang bisa dianggap sebagai pemegang kunci, di mana sebagian besar adalah terdiri dari proses untuk meneliti atau menguji data-data tentang diri klien serta meninjau berbagai kemungkinan jabatan terutama dalam menentukan tujuan karir yang khas, dan kemudian merumuskan tujuan perencanaan pendidikan yang terutama bisa dijangkau. Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa tujuan utama dari bentuk-bentuk bantuan yang diberikan pada klien adalah terjadinya perubahan dalam persepsi yang bermakna dalam persepsi klien adalah merupakan lingkup dari konseling karir.

Memandang karir sebagai rentangan aktivitas pekerjaan yang diakibatkan karena memiliki *inner person* pada diri manusia. Sukses karier dapat dicapai melalui pendidikan, hobi, sosial-pribadi dan religi. Jadi, Karier merupakan perwujudan diri yang bermakna melalui serangkaian aktivitas dan mencakup seluruh aspek kehidupan yang terwujud karena adanya kekuatan *inner person*.

Paham tentang jabatan atau karir yang telah di kembangkan itu dapat di pandang sebagai latar belakang yang utama timbulnya pendapat tentang konseling karir. Secara sepintas sebagai bahan orientasi ditinjau kembali sejumlah ide-ide yang bersangkutan paut dengan teori perkembangan jabatan. Setiap teori perkembangan jabatan berbagai macam langkah yang bisa di tempuh dalam menentukan karir di masa mendatang. Semua ini sangat bergantung dari sudut mana para ahli meninjaunya pengelompokkan berikut ini kiranya dapat membantu untuk mengidentifikasi tahapan-tahapan dari perkembangan karir.

Untuk memperoleh kesuksesan dalam bekerja, biasanya seseorang mempersiapkan dirinya dengan belajar dan berlatih secara tekun di bidang pekerjaan yang dipilihnya. Mereka berusaha untuk memahami bakat, minat, kepribadian, nilai dan peluang-peluang pekerjaan yang ada di lingkungan sekitarnya. Selanjutnya, mereka mengembangkan bakat, minat, kepribadian, nilai yang sesuai dengan dirinya dan yang dapat menunjang pekerjaannya.

E. Daftar Pustaka

- A.Muri Yusuf. 2002. *Kiat Sukses Dalam Karir*. Ghalia Indonesia.
- A.Muri Yusuf, (2006). *Konseling Karier dalam Satuan Pendidikan dan Praktik Pribadi*, (Makalah). Padang, Universitas Negeri Padang.
- Dewa ketut sukardi. 1988. *Pendekatan Konseling Karir Di Dalam Bimbingan Karir (Suatu Pendahuluan)*. Ghalia Indonesia.

- Dewa Ketut. 1993. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Djemari Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta : Mitra Cendekia Offset.
- Prayitno, (2007). *Peningkatan Potensi Mahasiswa*. UNP Press: Padang
- Gani, Ruslan A, 1996 *Bimbingan Karier*, Bandung, Angkasa
- Sharf, Richrd, 1992, *Applyig Cerrer Development Theory to Counseling*, California, widswort
- Winkel, W. S & Sri Hastuti.2005. *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan* , Jakarta PT Grasindo.

KEGIATAN BELAJAR 2

TUJUAN DAN PRINSIP KONSELING KARIR

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Kegiatan Belajar 2 ini, Anda diharapkan dapat memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap (WPKNS) yang utuh terhadap pengertian konseling karir, tujuan konseling karir, faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan karir individu, dan model dalam konseling karir.

B. Konseling Karir

1. Pengertian Konseling Karir

Sebagaimana telah diketahui konseling adalah wawancara yang melibatkan dua pihak, konselor dan konseli, dalam memahami dan merumuskan masalah mencari jalan keluar dan melaksanakan jalan keluar tersebut. Konseling karir adalah merupakan teknik bimbingan karir melalui pendekatan individual dalam serangkaian wawancara penyuluhan (*counseling interview*). Penyuluhan merupakan pengkhususan kegiatan penyuluhan dalam masalah khusus yaitu masalah karir.

Pengertian konseling di atas adalah mengacu pada layanan konseling karir. Karena pada hakekatnya layanan konseling karir bukan saja dapat dilaksanakan melalui pendekatan kelompok, tetapi juga melalui pendekatan individual. Konseling karir adalah suatu perangkat, lebih tepatnya suatu program yang sistematis, proses-proses,

suatu pekerjaan selama proses belajar memberikan informasi yang berkaitan dengan suatu pekerjaan sehubungan materi yang disampaikan. Jika hal tersebut yang ditempuh maka kegiatan bimbingan karir direncanakan dan diprogramkan oleh sekolah. Namun demikian, beban tidak diberikan kepada guru-guru lain, akan tetapi diberikan pada petugas yang akan memberikan bimbingan tersebut. 3) Papan buletin, yakni melalui papan buletin Guru BK/Konselor memasang informasi, informasi tentang berbagai jenis pekerjaan yang bahannya diambil dari guntingan tentang suatu pekerjaan dan lain-lain. 4) Hari karir, yakni kegiatan untuk mengisi hari-hari tertentu yang diisi dengan ceramah dari sumber tentang suatu pekerjaan.

Melalui kegiatan ini diharapkan agar para siswa mendapatkan informasi dan pemahaman yang lebih terhadap berbagai permasalahan karir dan juga memperoleh pemahaman tentang dirinya sendiri.

C. Tugas dan Latihan

1. Jelaskan pengertian konseling karir menurut 3 orang ahli, setelah itu operasionalkan pengertian tersebut menurut pendapatmu!
2. Dalam proses konseling terdapat 3 model yang dapat digunakan dalam pemberian layanan konseling karir. Jelaskan dan berikan contoh dari masing-masing model tersebut!
3. Dalam memberikan pelayanan konseling, sebutkan dan jelaskan masalah apa saja yang dapat dilakukan dalam model konseling karir (eklektif). Dan rincikan proses layanan konseling tersebut!

D. Kesimpulan

Konseling karir adalah suatu perangkat, lebih tepatnya suatu program yang sistematis, proses-proses, teknik-teknik,

atau layanan-layanan yang dimaksudkan untuk membantu individu memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan pengenalan kesempatan-kesempatan pekerjaan, pendidikan, dan waktu luang serta mengembangkan ketrampilan-ketrampilan mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat menciptakan dan mengelolah karirnya. Adapun yang menjadi tujuan dari konseling karir membantu konseli/klien untuk memilihkan pekerjaan yang cocok dalam memahami dan memberikan gambaran tentang dunia kerja yang sesuai dengan melihat kemampuan dan minat yang ada pada diri, kemudian mengambilkan keputusan yang tepat dan efektif. Dalam pendekatan konseling karir terdapat 3 model yang dapat digunakan dalam menyelesaikan masalah siswa dalam pengembangan karir, salah satunya 1) *Directive counseling*, 2) *Non directive counseling*, 3) *Elective Counseling*.

KEGIATAN BELAJAR 3

TEORI PEMILIHAN DAN PERKEMBANGAN KARIR TEORI *TRAIT* DAN *FACTOR*

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Kegiatan Belajar 3 ini, Anda diharapkan dapat memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap (WPKNS) yang utuh terhadap terhadap teori pemilihan dan pengembangan karir *Trait and Factor* dalam pengambilan keputusan karir.

B. Konsep Dasar Konseling *Trait and Factor*

Teori *Trait and Factor* merupakan teori yang tergolong pada pandangan kognitif atau pendekatan rasional. Pendekatan ini mencoba secara intelektual logis dan rasional dalam menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi klien, pemecahan kesulitan-kesulitan serta proses konselingnya didekati secara logis rasional. Winkel (2010:407) dalam segi teoritis dan dalam segi pendekatannya, corak konseling ini bersumber pada gerakan bimbingan jabatan, sebagaimana dikembangkan di Amerika Serikat sejak awal abad yang ke-20. Konseling dengan pendekatan *Trait and Factor* yang dipelopori oleh Williamson ini disebut pula konseling yang mengarahkan (*directive counseling*), karena konselor secara aktif membantu klien mengarahkan perilakunya kepada pemecahan kesulitannya. Teori *Trait and Factor* senantiasa dihubungkan dengan Universitas Minnesota yang termasuk didalamnya Walter Bingham, John Darley, Patterson, dan W.G Williamson. Dalam bekerjanya, tokoh-tokoh pendekatan ini banyak

E. Daftar Pustaka

- Fauzan, Lutfi. 2004. *Pendekatan-Pendekatan Konseling Individual*. Malang : Elang Mas
- Fauzan, Lutfi dan Suliono.1992. *Konseling Individu Trait and Factor*. Malang: DEPDIKBUD
- Perry & Vanzandt. 2005. *Exploring Future Options A Career Development Curriculum for Middle School Student*. New York: IDEBATE Press Books
- Sayekti P. 1993. *Berbagai Pendekatan Dalam Konseling*. Yogyakarta: Menara Mas Offset
- Winkel. 1997. *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo

KEGIATAN BELAJAR 4

TEORI PEMILIHAN DAN PERKEMBANGAN KARIR TEORI *Type Myers-Briggs*

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Kegiatan Belajar 4 ini, Anda diharapkan dapat memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap (WPKNS) yang utuh terhadap terhadap teori pemilihan dan pengembangan karir *Type Myers-Briggs* dalam pengambilan keputusan karir.

B. Rincian Materi Pembelajaran

1. Teori Type Myers-Briggs

Kepribadian merupakan sebuah indikator *non-intellectual*, karakteristik psikologi yang paling memberikan informasi atas individu dan sangat membantu dalam mendeskripsikan perbedaan satu individu dengan individu yang lain (Kanij et al., 2015). Kepribadian ini yang menjadi pengaruh yang kuat dalam interaksi individu dengan individu yang lain, serta adaptasi terhadap lingkungan kerja individu. *Businessdictionary* mengartikan kepribadian sebagai karakteristik mental dan emosi individu yang cukup stabil, konsisten dan unik, yang dapat dilihat pada waktu sendiri maupun pada saat individu tersebut, berinteraksi dengan individu yang lain maupun lingkungan. Sedangkan menurut kamus Merriam-Webster kepribadian adalah satu rangkaian set karakteristik yang membedakan satu individu dengan individu yang lain.

3. **Carl Gustav Jung (1875-1961), merumuskan tipe kepribadian manusia dengan istilah. Dua tipe kepribadian tersebut, adalah....**
 - a. *Extraversion dan Introversion*
 - b. *Saguins dan Melancollis*
 - c. *Introvet dan Intratover*
 - d. *Plagmatis dan Ekstraversion*
 - e. *Introversion dan plagmation*
4. **MBTI, merupakan singkatan dari!**
 - a. *Myer Briggs Type Indicator*
 - b. *Myer Briggs Type Introversion*
 - c. *Myer Briggs Type Influence*
 - d. *Myer Briggs Type Introgation*
 - e. *Myer Briggs Type Individuals*
5. **4 kecenderungan sifat dasar manusia dalam MBTI Myer Briggs Type Indicator dapat digolongkan menjadi!**
 - a. 12
 - b. 13
 - c. 14
 - d. 15
 - e. 16

E. Daftar Pustaka

- Putu Apriyani, "Pengaruh Kesesuaian Tipe Kepribadian Pada Kinerja Mahasiswa Akuntansi", Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 1 (Februari 20014).
- M. Marinhu. 1992. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karier*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uman Suherman. 2013 *Bimbingan dan Konseling Karir*. Bandung : RIZQI PRESS
- Bambang Ismaya. 2015. *Bimbingan dan Konseling Studi, Karier dan Keluarga*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Ulifa Rahma. *Bimbingan Karir Siswa*. 2010. Malang : UIN Maliki Press.

- Ambler, S. W. (2002). *Agile Modeling: Effective Practices for eXtreme Programming and the Unified Process*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Friedman, H. (2015, Desember 5). *Class note: Plenary Session V, MBTI Personality Type Test*. Dipetik Juli 18, 2017, dari www.coursehero.com: dartmouth-hitchcock.org
- Buaton, R., & Astuti, S. (2016). Perancangan Sistem Pakar Tes Kepribadian Dengan Menggunakan Metode Bayes. *STMIK KAPUTAMA*.
- Naisaban, L. (2003). *Tipe Kepribadian Manusia dan Rahasia Sukses dalam Hidup (Tipe Kebijakan Jung)*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Noviyanto, F., & Amaliyah, M. (2012). Aplikasi Tes Kepribadian Untuk Penempatan Karyawan Menggunakan Metode MBTI (Myers-Briggs Type Indicator) Berbasis Web (Studi Kasus: PT. Winata Putra Mandiri). *Spektrum Industri Vol. 10 No. 1*, 61-67.

KEGIATAN BELAJAR 5

TEORI PEMILIHAN DAN PERKEMBANGAN KARIR TEORI HOLLAND

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Kegiatan Belajar 5 ini, Anda diharapkan dapat memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap (WPKNS) yang utuh terhadap pengertian konseling karir, tujuan konseling karir, faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan karir individu, dan model dalam konseling karir.

B. Uraian Materi Pembelajaran

1. Teori Perkembangan Holland

John Lewis Holland (21 Oktober 1919-27 November 2008) adalah seorang profesor sosiologi Emeritus di Universitas Johns Hopkins dan seorang Psikolog Amerika. Beliau dikenal sebagai pencipta modern pengembangan karir, tema Kerja Holland (*Holland Codes*). Holland lahir pada tanggal 21 Oktober 1919 di Omaha, Nebraska yang merupakan salah satu anak dari empat bersaudara. Ayahnya bermigrasi dari Inggris ke Amerika Serikat. Ketika ia berusia 20 tahun ia bekerja sebagai buruh, sedangkan ibunya adalah seorang guru sekolah dasar. Holland akhirnya mempelajari psikologi di perancis dan matematika di Universitas Kota Omaha dan lulus pada tahun 1942.

Menurut holland (1979), individu tertarik pada suatu karir tertentu karena kepribadiannya dan berbagai variabel

- b. Analisislah 2 contoh kasus tersebut menggunakan format di bawah ini.

No.	Kasus	Sebab	Akibat	Solusi
1
2

E. Daftar Pustaka

- Dewa Ketut Sukardi, Drs. 1994. *Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Gibson, Robert dan Marianne H. Mitchell. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Isaacson Lee E. 1980. *Career Information In Counseling and Career Development*. Allynand Bacon, Inc. Boston London Sydney Toronto
- Osipow Samuel H . 1983 . *Theories of Career Development* . New Jersey 07632. Prentice Hall, Inc . Englewood Cliffs
- Winkel, W.S & M.M. Sri Hastuti . 2005. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* . Jakarta: PT. Grasindo.

KEGIATAN BELAJAR 6

LIFE SPAN, TEORI SUPER (PERKEMBANGAN KARIR ANAK- ANAK DAN REMAJA)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Kegiatan Belajar 6 ini, Anda diharapkan dapat memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap (WPKNS) yang utuh terhadap pengertian konseling karir, tujuan konseling karir, faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan karir individu, dan model dalam konseling karir.

B. Rincian Uraian Materi

1. Teori Pemilihan Karir dalam Teori Super

Unsur yang mendasar dalam pandangan Donald E. Super adalah konsep diri atau gambaran diri sehubungan dengan pekerjaan yang akan dilakukan dan jabatan yang akan dipegang (*vocational self-concept*). Konsep diri vokasional merupakan sebagian dari keseluruhan gambaran tentang diri sendiri. Data hasil penelitian memberikan indikasi yang kuat bahwa konsep diri vokasional berkembang selama pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif; perkembangan ini berlangsung melalui observasi terhadap orang-orang yang memegang jabatan tertentu, melalui identifikasi dengan orang-orang dewasa yang sudah bekerja, melalui penghayatan pengalaman hidup, dan melalui pengaruh yang diterima dari lingkungan. Penyadaran kesamaan dan perbedaan di antara diri sendiri

F. Kesimpulan

Super Life Span Theory ini sangat cocok diimplikasikan oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah dalam memberikan layanan bantuan kepada siswa dalam hal mempersiapkan dirinya atau memperkenalkan dirinya terhadap berbagai macam karir yang dapat ia pilih sesuai dengan potensi dirinya sendiri. Halit, A. H. (2014) menjelaskan bahwa dalam pemberian bimbingan karir kepada siswa baik SLTP ataupun SLTA berdasarkan teori super ini harus menyiapkan beberapa hal, seperti informasi tentang pekerjaan-pekerjaan yang bisa ia kerjakan setelah tamat sekolah, bagaimana cara memiliki pekerjaan yang cocok dengan diri, bagaimana caranya membuat keputusan dalam suatu pekerjaan, bagaimana sikap yang baik dalam perkembangan karir dan bagaimana caranya pengembangan karir yang sedang digeluri, sehingga nantinya siswa benar-benar siap menempuh ataupun berada dalam kerasnya dunia pekerjaan dengan kemampuan dan modal yang telah ia peroleh dari mengikuti dan menerima bimbingan karir di sekolah.

Super life span theory ini menggambarkan dan memandang perkembangan karir berada pada semua rentang kehidupan baik mulai lahir sampai pada pensiun (akhir dari perkembangan karir) yang mana dalam perkembangan karir tersebut dibutuhkan pemahaman diri dan pemahaman akan karir yang akan digeluti. Sehingga sangat penting peran dan implikasi teori *super life span theory* ini diimplementasikan dalam memberikan layanan kepada siswa dalam konteks bimbingan karir di sekolah sebagai upaya mempersiapkan dan memantapkan siswa dalam menempuh dunia karir setelah menamatkan sekolah.

G. Daftar Pustaka

- Kaswan. 2014. *Career Development*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, 2007. *Konseling Karir Sepanjang Rentang Kehidupan*. Bandung: Program Bimbingan dan Konseling Pasca Sarjana.

- Winkel & Sri Hasstuti. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Muhammad, Hamid .2013. *Pedoman Penelusuran Minat Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta.
- Hadiarni, Irman. 2009. *Konseling Karir*. Stain Batusangkar Press.
- Mohammad Thayeb Manrihu .1992. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Partino. (2006). *Kematangan Karir Siswa SMA*. PSIKOLOGIKA Uman. (Nomor 21 Tahun XI Januari 2006.
- Arjanto, P. 2011. *Pengantar Informasi Karir, Konseling Karir, & Perkembangan Karir*. Jakarta. Rineka Cipta

KEGIATAN BELAJAR 7

LIFE SPAN, TEORI *SUPER* (PERKEMBANGAN KARIR REMAJA AKHIR DAN DEWASA)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Kegiatan Belajar 7 ini, Anda diharapkan dapat memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap (WPKNS) yang utuh terhadap perkembangan karir remaja akhir dan dewasa.

B. Rincian Uraian Materi

1. Konsep Teori Super (Perkembangan Karir Remaja Akhir dan Dewasa)

Super menggunakan istilah pendekatan dan bukan teori serta menyarankan agar pendekatannya dapat diberi merek “Psikologi diferensial-perkembangan-sosial-fenomnologis”. Fokusnya adalah pada empat unsur pokok:

- a. tahap-tahap kehidupan vokasional
- b. kematangan vokasional
- c. menerjemahkan konsep diri ke dalam konsep diri vokasional
- d. pola-pola karir

Menurut pendekatan ini, individu berkembang secara vokasional sebagai salah satu aspek dari perkembangannya secara keseluruhan dengan laju yang sebagian ditentukan oleh atribut-atribut psikologi dan fisiologisnya yang sebagian oleh kondisi-kondisi lingkungannya, termasuk orang-orang penting lainnya. Tugas-tugas vokasional-perkembangan

Hasilnya adalah perhitungan teoritis yang komprehensif tetapi juga *fragmental*. Super sendiri mengakui bahwa segmen yang berbeda dari teori perlu dicampur bersama-sama lebih teliti. Dia berharap tugas ini pada akhirnya dicapai oleh teori masa depan.

F. Tugas dan Latihan

1. Jelaskan menurut pendapatmu, tahap perkembangan karir masa dewasa!
2. Jelaskan peranan konselor dalam menerapkan teori keputusan karir menurut *life span* dalam kehidupan karir pada masa remaja!
3. Susunlah 2-3 orang menjadi sebuah kelompok, selanjutnya lakukan analisis teori keputusan karir di tinjau dari perkembangan anak-anak dan remaja. Selanjutnya, tentukan layanan yang dapat dilakukan dalam implikasi bimbingan dan konseling.

G. Daftar Pustaka

- Kaswan. 2014. *Career Development*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, 2007. *Konseling Karir Sepanjang Rentang Kehidupan*. Bandung: Program Bimbingan dan Konseling Pasca Sarjana.
- Winkel & Sri Hasstuti. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Muhammad, Hamid .2013. *Pedoman Penelusuran Minat Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta.
- Hadiarni, Irman. 2009. *Konseling Karir*. Stain Batusangkar Press.
- Mohammad Thayeb Manrihu .1992. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Partino. (2006). *Kematangan Karir Siswa SMA*. PSIKOLOGIKA Uman. (Nomor 21 Tahun XI Januari 2006.

Arjanto, P. 2011. *Pengantar Informasi Karir, Konseling Karir, & Perkembangan Karir*. Jakarta. Rineka Cipta

KEGIATAN BELAJAR 8

LIFE SPAN, TEORI *SUPER* (PERKEMBANGAN KRISIS DAN TRANSISI PADA KARIER DEWASA)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Kegiatan Belajar 8 ini, Anda diharapkan dapat memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap (WPKNS) yang utuh terhadap pengertian konseling karir, tujuan konseling karir, faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan karir individu, dan model dalam konseling karir.

B. Uraian Materi Pembelajaran

1. Perkembangan Krisis dan Transisi pada Tahap Karir Dewasa

Donald E. Super mencanangkan suatu pandangan tentang perkembangan karier yang lingkupnya sangat luas, karena perkembangan jabatan itu dipandang sebagai suatu proses yang mencakup banyak faktor. Faktor tersebut sebagian terdapat pada individu sendiri dan untuk sebagian terdapat dalam lingkungan hidupnya yang semuanya berinteraksi satu dengan lain dan bersama-sama membentuk proses perkembangan karier seseorang. Pilihan jabatan merupakan suatu perpaduan dari aneka faktor pada individu sendiri seperti kebutuhan sifat-sifat kepribadian, kemampuan intelektual, dan banyak faktor di luar individu, seperti taraf kehidupan social-ekonomi keluarga, variasi tuntutan lingkungan kebudayaan, dan

2. Jelaskan peranan Konselor dalam menerapkan teori keputusan karir menurut *life span* dalam kehidupan karir pada masa remaja!
3. Susunlah 2-3 orang menjadi sebuah kelompok, selanjutnya lakukan analisis teori keputusan karir di tinjau dari perkembangan anak-anak dan remaja. Selanjutnya, tentukan layanan yang dapat dilakukan dalam implikasi bimbingan dan konseling.

E. Daftar Pustaka

- Ahmad, at al. (2015). Cooking Practices In Vocational Rehabilitation Centres Probation Teens In Malaysia. *In: International Conference on Education*. 2 - 4 Jun 2015, Universiti Brunei Darussalam.
- Chanum, D. I., & Psi, M. (2014). Untuk Peserta Didik Kelas X Jurusan Teknik, 87-91.
- Dewi R. (2017). The Relationship Of Relationship Between Self Efficacy And Social Support With Career Maturity On The Student Of Nurse Stikes Muhammadiyah Lhokseumawe. *Analitika*, Vol. 9 (1) Juni (2017) p-ISSN : 2085-6601 e-ISSN : 2502-4590, Available online <http://ojs.uma.ac.id/index.php/analitika>.
- Diemer & Blustein. (2006). Critical consciousness and career development among urban youth. *Journal of Vocational Behavior*, 68 (220-232).
- Hadiarni & Irman. (2009). *Konseling karir*. Batusangkar: STAIN Batusangkar.
- Halit, A. H. (2014). The Validity And Reliability Test For Career Intervention Program Questionnaire (CIPQ). *The international journal of social sciences*, 19 (1), 45-54, ISSN 2305-4557.

- Hami, et al. (2006). *Tingkat Kematangan Karir pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Padjadjaran*. Fakultas Psikologi-Universitas Padjadjaran.
- Hadiarni, Irman. 2009. *Konseling Karir*. Stain Batusangkar Press.
- Mohammad Thayeb Manrihu. 1992. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jayanti, Suharsono, & Ingarianti. (2015). Nilai Kerja pada Anggota TNI-AD Berdasarkan Tahapan Karir. *Jurnal Ilmiah Psikologi Juni 2015, Vol. 2, No. 1, Hal: 79 – 93*.
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (2002). Social Cognitive Career Theory. *Career Choice and Development*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1006/jvbe.1994.102>.
- Lestari I. (2017). Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills. *Jurnal Konseling GUSJIGANG Vol. 3 No. 1, ISSN 2460-1187*.
- Li, P. (2011). The Effectiveness of Career Exploration Program for High School Students, 20, 226–230.
- Maslihah, Agustiani & Yuanita. (2010). *Proceeding Psychological Intervention for Increasing Indonesian's Quality of Life (Pelatihan orientasi karir dalam upaya meningkatkan pengetahuan orientasi karir remaja)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Magistarina, Elrisfa. (2009). and T ransitions of A thletes, 395–412.
- Mulyani, S, at al. *Kematangan Karir Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Cikarang*.
- Nihayah, U. (2015). MENGEMBANGKAN POTENSI ANAK: Antara Mengembangkan Bakat dan Eksploitasi Ulin Nihayah, 10(April), 135–150.
- Partino. (2006). *Kematangan Karir Siswa SMA*. PSIKOLOGIKA Nomor 21 Tahun XI Januari 2006.

- Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Revitalisasi Laboratorium Dan Jurnal Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan Dan Konseling Berbasis KKNI, 4 - 6 Agustus 2017, Malang, Jawa Timur, Indonesia.
- Robbaniyah, N I, at al. (2011). Efektivitas Layanan Konseling Karir untuk Meningkatkan Kemampuan Adaptasi Karir Mahasiswa BK FIP UNJ Angkatan 2011. BK-UNJ.
- Savickas, M. L., et al. Life designing: A paradigm for career construction in the 21st century. *Journal of Vocational Behavior* (2009), doi:10.1016/j.jvb.2009.04.004.
- Sugarman, L. (2005). *Life-Span Development Frameworks, accounts and strategies* Second edition. Psychology Press is a part of the Taylor & Francis Group.
- Sullivan, S. E., & Baruch, Y. (2009). *Journal of Management*.

KEGIATAN BELAJAR 9

(PEMBUATAN KONSEP PENERAPAN DAN PRAKTIK TEORI -TEORI KONSELING KARIER DALAM PROSES KONSELING KARIER PADA KLIEN SEMUA TAHAP PERKEMBANGAN MANUSIA)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari Kegiatan Belajar 9 ini, Anda diharapkan dapat memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap (WPKNS) yang utuh terhadap konsep penerapan dan praktik teori-teori konseling karir tahap perkembangan manusia.

B. Rincian Uraian Materi

1. Teori-teori Konseling Karir Pada Klien Pada Klien Semua Tahap Perkembangan

a. Teori-teori Bimbingan Karir

Ada beberapa teori tentang bimbingan karir yang dikemukakan oleh para ahli, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Teori Perkembangan Ginzberg

Teori perkembangan pemilihan karir (*Development Career Choice Theory*) merupakan teori dari Ginzberg yang mengatakan bahwa Anak dan remaja melewati 3 tahap pemilihan karir: fantasi (6-11), tentatif (12- 17) dan realistis (18+). Ginzberg mengidentifikasi gagasan itu pada suatu proses yang sebagian besar tidak bisa diubah, sebagai akibat

E. Daftar Pustaka

- Brown, S. 2005. *Career Development and Counseling Putting Theory and Research to Work*. New Jersey: John Willey; Sons.
- Cramer, E. L. 1992. *Career Guidance and Counseling Through the Life Span, Systematic Approaches*. New York: Harper Collins Publisher.
- Embun, B. (2012, April 17). *Banjir Embun*. Retrieved from Penelitian
Kepustakaan:
<http://banjirembun.blogspot.co.id/2012/04/penelitian-kepustakaan.html>
- Herr, E. L. 1996. *Career guidance Throught the life span*. Systematic approaches. Boston: Little, Brown & Company.
- Hidayat, D. R., & Prabowo, A. S. 2019. *A Career Development Program for Higher Education in Indonesia; The Strategy to Achieve Career Maturity*. 1st International Conference on.

TENTANG PENULIS